

**MOTIVASI DAN PELIMPAHAN WEWENANG SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL
(Studi Empiris Pada Rumah Sakit Islam di Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

IVAN BUDI DARMAWAN
B 200 010 008

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam perencanaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan jangka pendek yang efektif dan untuk pengendalian dalam organisasi (Anthony dkk., dalam Riyadi 2000). Penentuan anggaran merupakan bagian penting dari siklus perencanaan, tindakan, dan pengendalian manajemen. Hal tersebut karena pada saat penyusunan anggaran terjadi penetapan kriteria-kriteria tertentu yang merupakan wujud dari pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Anthony dkk (1992), partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi manajerial, karena anggaran yang disusun dengan partisipasi bawahan akan menghasilkan pertukaran informasi yang efektif.

Partisipasi dalam menyusun anggaran mengacu pada sejauh mana manajer berpartisipasi dalam menyusun anggaran dan mempengaruhi sasaran anggaran untuk pencapaian kinerja. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian atas ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, dimana terjadi kontradiksi antara satu peneliti dengan yang lainnya. Padahal anggaran adalah salah satu alat bantu manajer dalam melaksanakan fungsinya untuk mencapai tujuan.

Hubungan antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dalam empat dasawarsa belakangan ini merupakan bidang penelitian yang banyak mengalami perdebatan, sehingga menarik minat para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap hubungan tersebut (Argris, 1952; Milani, 1975; Kenis 1979; Brownell, 1981, 1982b; Brownell dan McInnes, 1986, dan Bibirnerberg et al., 1990). Hasil yang diperoleh dari penelitian mereka menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hubungan diantara keduanya tidak dapat disimpulkan secara konklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Bass dan Leavitt, Schuler dan Kim Brownell, Brownell dan McInnes dan Indriantoro (dalam Fran Sayekti, Lilis E Wijayanti dan Prapti Irianan, 2002) menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sementara Milani (1975); Kenis (1979) dan Riyanto (1996) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan diantara keduanya, sedangkan beberapa penelitian yang lain melaporkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bertolak belakang atau negatif (Sterdy, 1960; Bryan dan Locke, 1967).

Govindarajan (dalam Slamet Riyadi, 2000) mengemukakan bahwa untuk menyelesaikan perbedaan dari berbagai hasil penelitian tersebut, bisa dilakukan dengan menggunakan bantuan pendekatan kontijensi (*Contingency Approach*). Pendekatan ini secara sistematis mengevaluasi berbagai kondisi atau variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Dalam penelitian ini, pendekatan kontijensi akan diadopsi untuk mengevaluasi keefektifan hubungan antara kedua variabel, yang mana kedua variabel tersebut bisa dipengaruhi oleh sifat individu seperti *locus of control* (Brownell, 1981, 1982b dan Salomi J Hehanusa, 2003), motivasi (Brownell dan McInnes, 1986, dan Mia, 1988) dan sikap terhadap pekerjaan dan perusahaan (Milani, 1975 dan Mia, 1988). Sedangkan faktor kontekstual organisasional dihadapkan pada kondisi ketidakpastian lingkungan di masa datang. Untuk mengantisipasi hal ini, Galbraith (dalam Riyadi, 2000) mengungkapkan “perlu adanya pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi, karena dalam struktur para manajer atau bawahan diberikan wewenang dan karena dalam struktur para manajer atau bawahan diberikan wewenang dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatannya dari pada struktur tersentralisasi”.

Penelitian tentang partisipasi penyusunan anggaran pernah dilakukan juga oleh D.C Kusumaning Ratih (2004), yang menganalisa hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajer dengan pelimpahan wewenang sebagai variabel *moderating* pada rumah sakit yang ada di Surakarta. Hasil penelitian antara lain :

1. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial rumah sakit yang ada di Surakarta.
2. Pelimpahan wewenang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial rumah sakit yang ada di Surakarta.

3. Interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajer rumah sakit di Surakarta.

Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah pada variabel moderatingnya, dimana dalam penelitian ini ada variabel motivasi dan pelimpahan wewenang, sedangkan sebelumnya hanya pelimpahan wewenang. Dalam penelitian ini, sampel yang dijadikan subjek akan lebih banyak dari penelitian sebelumnya. Alasan lainnya adalah menguji kembali atau membuktikan penelitian yang pernah dilakukan Riyadi (2000) dimana hasil penelitiannya menunjukkan hanya variabel pelimpahan wewenang yang mempunyai pengaruh signifikan sedangkan variabel motivasi tidak signifikan mempengaruhi. Sehingga dalam penelitian ini, penulis akan mencoba membahas mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, dengan melakukan pengujian terhadap motivasi dan derajat pelimpahan wewenang yang berfungsi sebagai variabel moderating.

Dalam penelitian ini objek adalah rumah sakit Islam yang ada di wilayah Surakarta. Adapun alasan pemilihan objek rumah sakit Islam adalah adanya pelimpahan wewenang yang bersifat desentralisasi kepada masing-masing kepada devisi dalam menentukan kebijaksanaannya dimana masing-masing kepala devisi mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul penelitian : **“Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan**

Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Islam di Surakarta)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan :

1. Bagaimanakah pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja minejerial pada rumah sakit Islam di Surakarta?
2. Bagaimanakah fungsi motivasi dalam organisasi sebagai moderating pengaruh hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial pada Rumah Sakit Islam di Surakarta?
3. Bagaimana fungsi pelimpahan wewenang dalam organisasi sebagai moderating pengaruh hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial pa da Rumah sakit di Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja minejerial pada rumah sakit Islam di Surakarta?
2. Untuk menguji fungsi motivasi dalam organisasi sebagai moderating pengaruh hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial pada Rumah Sakit Islam di Surakarta?

3. Untuk menguji fungsi pelimpahan wewenang dalam organisasi sebagai moderating pengaruh hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial pada Rumah Sakit Islam di Surakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Rumah Sakit

Di harapkan dapat memberikan masukan bagi rumah sakit, tentang arti pentingnya partisipasi dalam penyusunan anggaran guna meningkatkan kinerja manajerial sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Serta diharapkan manajemen rumah sakit dalam mengambil keputusan dalam penetapan anggaran akan lebih bijak lagi dan keputusan yang tepat.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperkuat penelitian sebelumnya berkenaan dengan adanya hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.
- b. Untuk memperjelas bahwa faktor kontinjensi motivasi dan pelimpahan wewenang mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

E. Sistematika Skripsi

Agar penelitian ini dapat tersusun dengan baik, maka diperlukan sistematika penulisan. Adapun sistematika skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian dan tinjauan terhadap penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya, meliputi pengertian dan manfaat anggaran, proses penyusunan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial, motivasi dan pelimpahan wewenang yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan literatur.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi Populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data dan alat analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya (merupakan penerapan dari bab III).

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang diharapkan dapat membangun untuk penelitian selanjutnya dan juga tentang keterbatasan penelitian.